

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai alat komunikasi, bahasa terdiri dari dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan dalam komunikasi antara pembicara dan pendengar. Sementara bahasa tulisan digunakan dalam komunikasi antara penulis dan pembaca. Dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*), dan keterampilan menulis (*Schreiben*) yang harus diperhatikan.

Keempat keterampilan di atas tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran bahasa. Penguasaan keempat keterampilan tersebut sangat diperlukan dan saling terkait satu sama lain. Untuk menunjang keempat keterampilan tersebut, diperlukan penguasaan kaidah-kaidah bahasa asing yang benar. Namun, untuk mempelajari bahasa asing sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar bukan hal yang mudah karena terdapat aturan-aturan yang berbeda dengan bahasa ibu pembelajar, seperti yang terdapat dalam bahasa Jerman. Agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan baik dalam bahasa Jerman, maka unsur-unsur bahasa Jerman seperti kosakata dan tata bahasa harus dikuasai. Tata bahasa sangat diperlukan untuk memahami arti dari sebuah bahasa asing. Bagi kebanyakan pembelajar bahasa asing, menguasai seni berbicara adalah tujuan utama dalam belajar bahasa asing kedua, dan kesuksesannya diukur dengan kemampuan melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa tersebut.

Bahasa digunakan sebagai cara untuk mengekspresikan pendapat, ide, pikiran, ataupun perasaan kepada orang lain. Bahasa juga dipakai untuk memberikan dan menerima informasi dari orang lain. Bahasa yang kita gunakan itu dinyatakan dalam kalimat-kalimat. Kalimat adalah kumpulan dari beberapa kata yang disusun secara teratur, merupakan bagian dari wacana, untuk

**Nazliya Irsanti, 2015**

**EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR  
BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

menyatakan suatu pendapat atau ungkapan perasaan seseorang. Pola kalimat adalah salah satu dari bagian tata bahasa yang sangat penting untuk dipelajari setiap pembelajar.

Pola kalimat dasar adalah salah satu bagian dari tata bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Setiap pembelajar bahasa Jerman sebaiknya mampu memahami pola kalimat agar mudah menguasai bahasa Jerman. Pola kalimat bahasa Jerman sangat berbeda dengan pola kalimat dasar bahasa Indonesia. Peneliti sendiri merasakan kalau pola kalimat bahasa Jerman sangat sulit dimengerti. Hal tersebut dialami sendiri oleh peneliti ketika belajar pola kalimat bahasa Jerman. Banyak pola kalimat dasar bahasa Jerman yang tidak dapat dipahami peneliti karena sulit dimengerti. Sebagian pembelajar juga mengatakan, bahwa pola kalimat dasar bahasa Jerman sulit. Ditinjau dari berbagai aspek, di antaranya adalah dilihat dari aspek jumlah klausanya atau luas dan unsur-unsur yang membentuknya.

Dalam menuliskan kalimat yang baik dan benar maka pembelajar harus mengetahui unsur-unsur yang biasanya dipakai dalam sebuah kalimat. Biasanya sebuah kalimat itu memiliki subjek, predikat dan objek, juga bisa ditambahkan dengan unsur lain seperti keterangan. Begitu juga untuk membuat sebuah pola kalimat dasar dalam bahasa Jerman, terlebih dahulu pembelajar harus menguasai klausa pola kalimat dan letaknya, seperti penempatan subjek, predikat, kata kerja dan sebagainya. Dalam bahasa Jerman seperti Vorfeld (kata depan), Verb (kata kerja), Subjek (subjek), Angabe (keterangan), Ergänzung (pelengkap). Apabila pembelajar bahasa Jerman tidak menguasai pola kalimat dasar bahasa Jerman maka bagaimana mungkin mereka bisa menguasai bahasa Jerman.

Keberhasilan pembelajar dalam belajar tergantung dari penyajian materi pembelajaran baik menggunakan metode pembelajaran yang tepat atau menggunakan media pembelajaran. Masalah tersebut tentunya dapat diselesaikan dengan berbagai macam cara. Untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan metode pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan kemampuan bahasa

**Nazliya Irsanti, 2015**

***EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Jerman siswa dan sikap bekerja sama serta saling membantu antar siswa. Saat ini pembelajaran inovatif yang bertujuan meningkatkan motivasi siswa adalah Student Centered, yaitu pembelajaran yang menekankan bahwa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mendukung adalah Cooperative Learning, siswa yang kemampuannya lemah akan dibantu oleh siswa yang kemampuannya lebih. Setiap kelompok harus membantu teman sekelompoknya dengan berbagai cara yang dapat mendorong kelompok itu dalam mencapai tujuannya untuk melakukan tugas yang diberikan secara maksimal.

*Concept Sentence* adalah salah satu teknik dalam *Cooperative Learning*, dimana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan kepada siswa. Pembagian kelompok didasarkan pada kartu kata yang dimiliki oleh setiap siswa. Setiap kelompok membentuk satu kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. *Concept Sentence* ini dibuat seperti games sehingga siswa bersemangat untuk memenangkan games ini. Melalui games ini diharapkan siswa dapat berfikir secara cepat dan berkelompok sehingga pola kalimat tersebut akan mudah terekam dalam memori mereka.

Cooperative Learning teknik *Concept Sentence* ini mengacu pada *Concept* ataupun kata kunci dari setiap pola kalimat, sehingga siswa memahami suatu pola kalimat berdasarkan beberapa kata kunci. Sehingga membuat siswa lebih memahami pola kalimat tersebut dengan baik. Dengan memahami setiap kata kunci dari sebuah pola kalimat maka siswa bisa membuat banyak kalimat dengan menggunakan kata kunci tersebut. Selain dituntut untuk bisa memberi contoh dari sebuah pola kalimat, dalam Cooperative Learning teknik *Concept Sentence* ini juga diharapkan dapat melatih siswa berfikir secara cepat dan berkelompok sehingga kalimat yang terdiri dari pola-pola kalimat tersebut akan mudah terekam dalam memori mereka.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT**

**Nazliya Irsanti, 2015**

**EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR  
BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

## **SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apakah kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat masih terbatas ?
2. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan belum tepat, sehingga siswa kesulitan dalam penguasaan membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat?
4. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat?
5. Apakah siswa mengenal teknik *Concept Sentence*?
6. Apakah dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Jerman?
7. Apakah dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman ?

### **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari permasalahan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah efektivitas teknik *Concept Sentence* dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman. Dalam hal ini tidak untuk membuat semua kalimat, tetapi hanya

Nazliya Irsanti, 2015

**EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kalimat dasar yaitu yang terdiri dari Subjek, Predikat dan Objek. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *Concept Sentence* diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan dalam membuat sebuah kalimat yang baik dan benar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa sebelum menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam membuat kalimat dasar bahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan siswa sesudah menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam membuat kalimat dasar bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar bahasa Jerman sebelum dan sesudah pembelajaran melalui teknik *Concept Sentence*?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam membuat kalimat dasar bahasa Jerman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah kalimat bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Concept Sentence*.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah kalimat bahasa Jerman sesudah menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Nazliya Irsanti, 2015

**EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membentuk kalimat dasar bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence*.
4. Untuk mengetahui efektifitas teknik *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat dasar bahasa Jerman siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih dalam disiplin ilmu pendidikan khususnya dalam ilmu bahasa. Dalam hal ini yaitu untuk memberikan solusi kepada pembelajar atas masalah dalam mengatasi kesulitan membuat sebuah kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Sentence*. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kemampuan dan prestasi siswa dalam belajar membuat kalimat dasar bahasa Jerman. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang teknik pembelajaran dan penguasaan siswa dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* serta dapat mengetahui efektifitas penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman pada siswa.

2. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan guru dapat menemukan teknik pembelajaran baru yang menarik dan dapat menerapkannya pada pembelajar disekolah agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Jerman

khususnya dalam membuat kalimat dasar dari sebuah pola kalimat bahasa Jerman.

3. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa diharapkan agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sarana latihan dan meningkatkan pengetahuan dalam membuat sebuah kalimat dasar bahasa Jerman dan mampu menguasai suatu pola kalimat dengan baik sehingga dapat membuat sebuah kalimat dasar dalam bahasa Jerman dengan tepat.